

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini adalah suatu metode pembinaan yang diterapkan atau diberikan untuk menunjang tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Anak usia dini didefinisikan dengan periode usia, yaitu anak sejak lahir sampai setelah enam tahun (0-6 tahun), sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekelompok individu yang dikenal sebagai anak usia dini memiliki ciri-ciri yang khas dan sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Suryana (2021), seseorang pada masa bayi awal adalah seseorang yang sedang melalui tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat mendasar untuk kehidupan selanjutnya dan memiliki karakteristik tertentu. Menurut Susanto (2017) pada masa usia dini, kualitas hidup seseorang sangat penting dan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Masa anak usia dini merupakan masa yang sangat penting dan strategis terutama secara pendidikan dapat mempengaruhi kemajuan dan hasil pendidikan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Artinya masa ini disebut sebagai masa *golden age* (masa emas) yang harus diperhatikan dan diberi stimulus untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.

Masa anak usia dini adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan seseorang karena pada masa ini anak membutuhkan stimulasi yang signifikan agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Semua aspek perkembangan anak harus distimulasi, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik, motorik, dan bahasa. Karena keterampilan menulis permulaan pada anak terikat dengan komponen perkembangan fisik motorik dan bahasa. Koordinasi mata dan tangan serta keterampilan jari-jemari diperlukan untuk keterampilan menulis permulaan. Kemampuan menulis sama dengan kemampuan motorik halus yang memerlukan koordinasi mata dan tangan (Susanto, 2011). Kemampuan menulis permulaan juga berhubungan dengan aspek perkembangan bahasa karena menulis adalah salah satu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa tulis. Seperti yang tertera dalam Permendikbud No. 137 Tahun

2014 menulis merupakan kegiatan yang digunakan untuk berkomunikasi seperti menyampaikan ide, pesan, gagasan, dan perasaan melalui perasaan yang bermakna.

Menulis permulaan merupakan tahap persiapan. Tahap persiapan ini harus diperhitungkan karena sangat penting untuk kegiatan menulis anak-anak. Salah satu keterampilan yang harus ditanamkan sejak dini adalah kemampuan menulis. Anak-anak belajar bagaimana menulis garis lurus, garis lengkung, dan huruf melalui latihan menulis awal, serta dengan menyalin kata atau huruf yang dikenal, menulis nama mereka sendiri, menulis frase atau kalimat tertentu, dan menulis kata atau kalimat lain. Oleh karena itu kegiatan menulis permulaan pada anak usia dini adalah salah satu yang harus dikembangkan ketika anak-anak belajar keterampilan menulis (Susanto, 2012).

Perkembangan pada setiap individu memiliki tingkat pencapaian yang berbeda, ada yang cepat ada pula yang lambat. Sama halnya dengan kemampuan menulis permulaan pada setiap anak berbeda, ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangan tergantung pada kematangan anak. Kemampuan menulis awal anak dapat dibina melalui proses pengajaran yang berkesinambungan sehingga mereka maju sesuai dengan fase perkembangan usianya. Kegiatan yang melibatkan media pembelajaran dapat membantu anak mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menulis awal mereka.

Media pembelajaran adalah suatu alat, metode, teknik, atau bentuk tertentu yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik serta dapat membantu peserta didik untuk memahami informasi yang disampaikan dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, Kristanto (2016) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan guna membangkitkan minat, gagasan, dan sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran menurut Guslinda & Kurnia (2018) adalah alat, strategi atau taktik yang digunakan untuk memperkuat materi pembelajaran dan menyampaikan gagasan dengan cara yang dapat memicu minat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Media pembelajaran sangat membantu untuk menarik perhatian anak-anak dan mendorong keterlibatan guru dan anak selama kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran atau alat peraga dapat membantu dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini, seperti pada penelitian Sulastri (2018) yang menggunakan media *styrofoam*, penelitian tersebut menunjukkan hasil peningkatan kemampuan menulis awal anak yang dilihat dari data persentase tiap siklus, juga dalam penelitian Ainul Hidayah (2019) yang menggunakan media pasir untuk mengasah kemampuan menulisnya, dan hasilnya menunjukkan keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai akhir 92,30 setelah menggunakan media pasir.

Berdasarkan studi pendahuluan dan pengamatan di lapangan bahwa kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah masih banyak yang belum optimal, dilihat dari kegiatan pembelajaran menulis jari-jemari anak belum terlihat lincah, masih kurang optimal ketika menulis garis lurus, garis miring, dan garis lengkung, dan pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, terlihat dari cara guru memberikan pembelajaran dengan rancangan yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya serta terbatasnya media yang mendukung untuk melatih kemampuan menulis permulaan anak, sehingga anak cenderung kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sedangkan dalam tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun anak dapat membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran, menjiplak bentuk, mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media, dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pernyataan di atas bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dapat menggunakan media pembelajaran, dengan hal tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas melalui media *writing skills board* dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah. Media *writing skills board* yaitu media papan keterampilan menulis yang memiliki ukuran kecil dan terbuat dari bahan papan yang aman untuk anak usia dini. Melalui media *writing skills board* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada

anak. Pendidik harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak terkait cara menggunakan media tersebut. Kemudian anak-anak mulai membuat garis dengan berpola atau sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru. Setelah itu anak-anak dapat menggunakan media tersebut sesuai dengan pola atau contohnya, anak juga bisa membuat pola sesuai dengan kreatifitasnya atau berlatih menulis huruf abjad.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media *Writing Skills Board* pada Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Tindakan Kelas di Kober Hidayatul Falah)**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media *writing skills board* pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran harian melalui media *writing skills board* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran harian melalui media *writing skills board* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah?
- c. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah melalui media *writing skills board*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru merencanakan pembelajaran menggunakan media *writing skills board* dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media *writing skills board* dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah.

- c. Untuk mendeskripsikan hasil penggunaan media *writing skills board* dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui media *writing skills board* pada anak usia 4-5 tahun dan dapat dijadikan sebagai contoh strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media *writing skills board* pada anak usia 4-5 tahun.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi anak

Menggunakan media *writing skills board* diharapkan anak senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran menulis sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaannya.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan gagasan atau ide untuk guru mengenai media yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi dan wawasan mengenai perencanaan dan pelaksanaan penggunaan media yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD.

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam hal pemahaman tentang penggunaan media *writing skills board* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di Kober Hidayatul Falah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini untuk memudahkan pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka penulis kemukakan struktur penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

- 1) **BAB I PENDAHULUAN** : Membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lapangan. Permasalahan tersebut dijadikan pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian disesuaikan dengan pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Manfaat penelitian membahas manfaat secara teoritis dan praktis. Struktur organisasi skripsi memuat sistematika penulisan pada laporan penelitian.
- 2) **BAB II KAJIAN PUSTAKA** : Secara garis besar membahas mengenai penjelasan teori kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun.
- 3) **BAB III METODE PENELITIAN** : Membahas mengenai metode penelitian yang berisi tentang desain penelitian, lokasi penelitian dan partisipan penelitian, subjek penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, data dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, kriteria keberhasilan, dan indikator keberhasilan.
- 4) **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN** : Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang dialami di kelas A Kober Hidayatul Falah, penyajian data hasil penelitian siklus I dan seterusnya, hasil penelitian dan pembahasan (analisis) hasil penelitian.
- 5) **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI** : Berisi tentang hasil penelitian yang merupakan akhir dari penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang diambil.